

Manajemen Pendidikan dalam Konteks Sekolah Digital: Karakteristik dan Implementasinya

Chantika Dhiah Prameswari^{*1}, Muslim², Arif Rahman Hakim³

¹Pascasarjana, Universitas Indonesia, Indonesia

²Universitas Sebelas Maret, Indonesia

²Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

Email: ^{1*} chantika.dhiah@ui.ac.id, ²muslim_161194@yahoo.com,
³arifrahmanalhakim1@gmail.com

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mengkaji karakteristik dan implementasi manajemen pendidikan dalam konteks sekolah digital. Transformasi pendidikan berbasis digital menuntut perubahan menyeluruh dalam pendekatan manajerial di institusi pendidikan, termasuk perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (literature review) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Sumber data diperoleh dari artikel jurnal ilmiah dan literatur relevan yang diterbitkan dalam kurun waktu lima tahun terakhir (2019–2024). Hasil kajian menunjukkan bahwa manajemen pendidikan di sekolah digital memiliki karakteristik yang terintegrasi dengan teknologi, berbasis data, kolaboratif, dan fleksibel. Selain itu, implementasi manajemen di sekolah digital menekankan pada penguatan kompetensi digital, kepemimpinan transformatif, serta pemanfaatan sistem digital untuk mendukung efisiensi dan efektivitas layanan pendidikan. Studi ini memberikan gambaran tentang arah strategis manajemen pendidikan yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan pendidikan abad ke-21.

Kata kunci: Manajemen Pendidikan, Sekolah Digital

Abstract

This article aims to examine the characteristics and implementation of educational management in the context of digital schools. The transformation of education through digitalization demands a comprehensive shift in managerial approaches within educational institutions, including planning, execution, and evaluation. This study adopts a literature review method using a descriptive qualitative approach. Data were collected from scientific journal articles and relevant literature published in the last five years (2019–2024). The findings indicate that educational management in digital schools is characterized by technological integration, data-driven decision making, collaboration, and flexibility. Furthermore, the implementation of educational management in digital schools emphasizes the strengthening of digital competencies, transformative leadership, and the use of digital systems to support efficient and effective educational services. This study provides insight into strategic directions for adaptive educational management in response to technological advancements and 21st-century educational demands.

Keywords: Educational Management, Digital School

Artikel Info:

Submit : April 2025

Revisi : April 2025

Terima : April 2025

Cite :

Prameswari, C, D., Muslim., & Hakim, A, R. (2025). Manajemen Pendidikan dalam Konteks Sekolah Digital: Karakteristik dan Implementasinya. *Journal of Educational Research and Community Service (JERCS)*, 1(2), 95-101.

PENDAHULUAN

Manajemen pendidikan merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan terhadap sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien (Nwuke & Agu, 2021; Nurhikmah, 2024). Dalam konteks pendidikan formal, manajemen pendidikan mencakup pengelolaan kurikulum, tenaga pendidik, peserta didik, sarana prasarana, serta hubungan dengan pihak eksternal seperti orang tua dan masyarakat. Manajemen pendidikan di Sekolah formal ini menjadi salah satu kunci keberhasilan dan kemajuan sekolah. Keberhasilan suatu institusi pendidikan sangat ditentukan oleh sejauh mana proses manajerial dilaksanakan secara sistematis dan adaptif terhadap perubahan zaman.

Seiring dengan kemajuan teknologi digital, konsep sekolah digital mulai berkembang dan menjadi salah satu bentuk transformasi pendidikan di era revolusi industri 4.0 (Haq et al., 2023). Transformasi ini tidak hanya mengubah cara penyampaian materi ajar, tetapi juga menuntut pergeseran mendasar dalam pola pikir, pendekatan pedagogis, serta struktur organisasi pendidikan. Sekolah digital merupakan institusi pendidikan yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam seluruh aspek operasional dan pembelajaran (Morozov & Kozlov, 2019). Penggunaan teknologi tidak lagi bersifat komplementer, melainkan menjadi elemen sentral dalam desain dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

Karakteristik utama sekolah digital antara lain penggunaan platform Learning Management System (LMS) sebagai sarana utama dalam pengelolaan pembelajaran (Ahdan et al, 2021). Selain itu, karakteristik lain berkaitan dengan integrasi perangkat digital seperti komputer, tablet, dan perangkat lunak edukatif dalam proses belajar-mengajar, serta pengelolaan data pendidikan secara daring yang mendukung pengambilan keputusan berbasis data (*data-driven decision making*). Lebih lanjut, sekolah digital juga cenderung mengadopsi model pembelajaran yang lebih fleksibel, personal, dan kolaboratif, yang memungkinkan siswa belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar masing-masing.

Transformasi ini menuntut adanya perubahan paradigma dalam penyelenggaraan manajemen pendidikan. Tidak hanya aspek pembelajaran yang mengalami digitalisasi, tetapi juga seluruh sistem manajerial, mulai dari perencanaan strategis, pengelolaan sumber daya manusia, pengawasan, hingga evaluasi program pendidikan (Hermawansyah, 2021). Manajer pendidikan di sekolah digital perlu memiliki kompetensi digital yang memadai, kemampuan kepemimpinan transformatif, serta keterampilan dalam memfasilitasi inovasi dan perubahan. Dengan demikian, keberhasilan implementasi sekolah digital sangat bergantung pada sejauh mana sistem manajemen pendidikan mampu beradaptasi dan berinovasi dalam menghadapi tuntutan zaman yang semakin kompleks dan dinamis.

Urgensi manajemen pendidikan dalam konteks sekolah digital harus menjadi perhatian berbagai pihak. Perubahan cara belajar, dinamika interaksi antara guru dan siswa, hingga pengelolaan sistem informasi pendidikan menuntut pendekatan manajemen yang lebih fleksibel, inovatif, dan berbasis teknologi (Purba & Saragih, 2023). Tanpa manajemen yang adaptif, penerapan sistem digital di sekolah dapat mengalami hambatan, baik dari sisi infrastruktur, sumber daya manusia, hingga kesiapan budaya organisasi. Oleh karena itu, penguatan manajemen pendidikan menjadi fondasi utama dalam mendukung keberhasilan implementasi sekolah digital.

Namun demikian, terdapat kesenjangan (gap) antara perkembangan sekolah digital dengan kesiapan dan praktik manajemen pendidikan yang ideal (Wahyudi & Jatun, 2024). Banyak institusi pendidikan masih mengadopsi pola manajemen konvensional, sementara teknologi terus berkembang dengan cepat. Selain itu, belum banyak kajian yang secara spesifik mengkaji karakteristik dan praktik manajemen pendidikan dalam konteks sekolah digital, terutama dalam literatur domestik. Gap ini menunjukkan perlunya eksplorasi mendalam terhadap bagaimana manajemen pendidikan dijalankan di lingkungan sekolah digital, serta bagaimana prinsip-prinsip manajerial dapat diadaptasi untuk menunjang efektivitas pendidikan digital.

Artikel ini bertujuan untuk meninjau literatur terkait manajemen pendidikan di sekolah digital, dengan fokus pada identifikasi karakteristik utamanya serta implementasinya dalam konteks pendidikan di Era Digital. Melalui kajian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai arah dan strategi manajemen pendidikan yang relevan dalam mendukung transformasi digital di institusi pendidikan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (*literature review*) dengan 4 tahapan utama, yaitu penentuan topik, pencarian dan seleksi database artikel, analisis artikel, dan penarikan simpulan (Latip & Faisal, 2021). Studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis karakteristik serta implementasi manajemen pendidikan dalam konteks sekolah digital berdasarkan sumber-sumber literatur yang relevan. Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran berbagai publikasi ilmiah, seperti artikel jurnal nasional dan internasional, yang diterbitkan dalam kurun waktu lima tahun terakhir (2019–2024). Fokus pencarian literatur diarahkan pada tema-tema seperti manajemen pendidikan, sekolah digital, transformasi pendidikan berbasis teknologi, dan kepemimpinan pendidikan di era digital.

Analisis data dilakukan secara deskriptif-kualitatif dengan pendekatan tematik. Setiap literatur yang terkumpul dikaji untuk menemukan tema-tema utama yang berkaitan dengan karakteristik manajemen pendidikan di sekolah digital serta praktik implementasinya. Proses ini mencakup kegiatan kategorisasi, sintesis, dan interpretasi terhadap temuan-temuan yang relevan, guna memperoleh pemahaman komprehensif mengenai bagaimana manajemen pendidikan beradaptasi dengan transformasi digital. Validitas kajian diperkuat melalui triangulasi sumber dan perbandingan temuan antar literatur untuk memastikan konsistensi dan akurasi interpretasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Manajemen Pendidikan pada Sekolah Digital

Manajemen pendidikan pada sekolah digital memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan dengan manajemen pendidikan konvensional, terutama dalam hal pendekatan, struktur organisasi, pola komunikasi, serta intensitas penggunaan teknologi. Perbedaan ini muncul sebagai respons terhadap kebutuhan akan efisiensi, fleksibilitas, dan keterbukaan informasi dalam lingkungan pendidikan yang semakin terdigitalisasi. Salah satu karakteristik utama dari manajemen pendidikan di sekolah digital adalah digitalisasi menyeluruh dalam hampir setiap aspek pengelolaan pendidikan, baik pada sisi administratif maupun akademik (Ahdan et al., 2021). Digitalisasi ini tidak hanya berupa penggunaan perangkat teknologi semata, tetapi juga mencerminkan perubahan budaya kerja dan pola pikir manajerial yang berbasis data, cepat, dan adaptif terhadap perubahan.

Proses manajerial yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi dijalankan dengan dukungan sistem digital yang terintegrasi (Ilhami et al, 2025). Misalnya, dalam perencanaan pembelajaran, kepala sekolah dan guru dapat menggunakan platform *Learning Management System* (LMS) untuk merancang kurikulum digital, menyusun kalender akademik, dan menetapkan indikator keberhasilan pembelajaran yang terukur. Dalam pelaksanaan, sistem ini juga berperan dalam distribusi materi ajar, pemberian tugas, serta pemantauan kehadiran dan aktivitas siswa secara daring. Sementara dalam tahap evaluasi, data hasil belajar siswa yang terekam dalam sistem memungkinkan manajemen sekolah untuk menganalisis perkembangan peserta didik secara komprehensif dan real-time.

Lebih jauh, penggunaan teknologi seperti platform manajemen data sekolah, sistem keuangan digital, serta aplikasi komunikasi berbasis daring (seperti Google Workspace, Microsoft Teams, atau aplikasi lokal yang dikembangkan khusus) memungkinkan terbangunnya ekosistem manajerial yang lebih kolaboratif dan transparan (Masinambow et al, 2025). Komunikasi antara guru, siswa, orang tua, dan manajemen sekolah tidak lagi terbatas oleh ruang dan waktu, melainkan dapat dilakukan secara real-time dan terdokumentasi dengan baik. Hal ini mempercepat proses pengambilan keputusan serta mempermudah pelacakan permasalahan dan tindak lanjut yang dibutuhkan. Dengan demikian, karakteristik manajemen pendidikan pada sekolah digital menekankan pentingnya integrasi teknologi dengan sistem kerja yang efisien, berbasis data, dan terbuka terhadap partisipasi seluruh pemangku kepentingan.

Selain itu, manajemen pendidikan di sekolah digital cenderung bersifat fleksibel dan berbasis data. Pengambilan keputusan tidak hanya berdasarkan intuisi atau pengalaman, tetapi juga pada analisis data yang terekam secara otomatis melalui sistem digital (Purba & Saragih, 2023). Hal ini memungkinkan manajer pendidikan untuk melakukan monitoring dan evaluasi berbasis bukti (*evidence-based decision making*), baik terhadap proses pembelajaran maupun kinerja tenaga pendidik. Karakteristik lainnya adalah kolaboratif dan partisipatif, di mana teknologi digunakan untuk memperluas partisipasi stakeholders dalam pengambilan keputusan, seperti melalui forum digital, survei online, atau pertemuan virtual.

Kepemimpinan dalam manajemen sekolah digital juga menuntut adanya *digital leadership*, yaitu kemampuan pemimpin sekolah dalam mengintegrasikan visi teknologi ke dalam strategi pendidikan, menginspirasi tenaga pendidik untuk berinovasi, serta mengelola perubahan organisasi secara proaktif (Hermawansyah, 2021). Dalam konteks ini, kepala sekolah tidak lagi cukup hanya memiliki keterampilan manajerial konvensional, tetapi juga dituntut untuk menjadi agen perubahan yang mampu memanfaatkan potensi teknologi secara maksimal untuk meningkatkan mutu pendidikan. *Digital leadership* mencakup

kemampuan untuk membaca tren teknologi pendidikan, memilih dan mengimplementasikan platform digital yang sesuai, serta mendorong terciptanya budaya inovatif di lingkungan sekolah.

Kompetensi digital menjadi komponen penting bagi kepala sekolah dan seluruh staf manajerial agar mampu memfasilitasi transformasi pendidikan berbasis teknologi secara berkelanjutan (Nurrochman et al, 2023). Kompetensi ini tidak terbatas pada kemampuan teknis, seperti mengoperasikan perangkat lunak atau memahami sistem manajemen pembelajaran, tetapi juga mencakup literasi digital secara menyeluruh, termasuk aspek keamanan siber, etika digital, manajemen data, dan pemanfaatan analitik dalam pengambilan keputusan. Pemimpin sekolah digital harus mampu memfasilitasi pelatihan internal, membangun jejaring kolaborasi dengan pihak eksternal, serta menciptakan lingkungan kerja yang mendorong adopsi teknologi secara menyeluruh.

Lebih dari itu, *digital leadership* juga berkaitan erat dengan kemampuan komunikasi strategis dan pemberdayaan tim (Andini, 2021). Pemimpin digital perlu mendorong partisipasi aktif dari guru dan tenaga kependidikan dalam proses transformasi digital, serta menyediakan ruang bagi eksplorasi metode pembelajaran baru, seperti *flipped classroom*, *blended learning*, dan pendekatan berbasis proyek. Dalam kerangka ini, pemimpin tidak hanya bertindak sebagai pengambil keputusan, tetapi juga sebagai fasilitator, mentor, dan katalisator perubahan. Dengan kepemimpinan digital yang kuat, sekolah digital dapat berkembang secara dinamis dan mampu menjawab tantangan pendidikan di era revolusi industri 4.0 dan masyarakat 5.0.

Implementasi Manajemen Pendidikan pada Sekolah Digital

Implementasi manajemen pendidikan pada sekolah digital dapat dilihat dari berbagai aspek, mulai dari perencanaan kurikulum digital, pengelolaan sumber daya, hingga strategi evaluasi (Wuryatini, 2021; Farwati & Arifin, 2023). Dalam hal perencanaan, sekolah digital biasanya merancang kurikulum yang mengintegrasikan kompetensi digital, keterampilan abad 21, serta metode pembelajaran berbasis proyek atau *blended learning*. Proses ini melibatkan guru sebagai perancang konten digital sekaligus fasilitator pembelajaran yang adaptif terhadap kebutuhan siswa (Wahyudi & Jatun, 2024).

Dalam implementasi pengelolaan sumber daya, sekolah digital dituntut untuk memastikan tersedianya infrastruktur teknologi yang memadai, seperti jaringan internet, perangkat keras dan lunak, serta dukungan teknis. Selain itu, pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru dan staf menjadi kunci agar transformasi digital tidak hanya sebatas pada alat, tetapi juga pada perubahan praktik kerja dan budaya organisasi (Nurhikmah, 2024). Penerapan teknologi juga mengubah cara sekolah mengelola waktu, ruang, dan interaksi, di mana fleksibilitas menjadi nilai utama, misalnya melalui pembelajaran asinkron atau ruang kelas virtual.

Evaluasi dalam sekolah digital dilakukan dengan pendekatan yang lebih terintegrasi dan real-time. Platform digital memungkinkan penilaian formatif dilakukan secara berkelanjutan, sementara data hasil belajar dapat diakses dan dianalisis untuk menginformasikan perbaikan strategi pembelajaran maupun kebijakan manajerial. Kendati demikian, implementasi ini tidak lepas dari tantangan, seperti kesenjangan digital (*digital divide*), resistensi perubahan, dan keterbatasan kapasitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, keberhasilan manajemen pendidikan dalam sekolah digital sangat ditentukan oleh kemampuan adaptasi, inovasi, serta kepemimpinan yang transformatif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur, dapat disimpulkan bahwa manajemen pendidikan dalam konteks sekolah digital memiliki karakteristik yang khas dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Karakteristik tersebut meliputi integrasi teknologi dalam semua aspek manajemen, pengambilan keputusan berbasis data, fleksibilitas operasional, serta partisipasi yang lebih luas melalui platform digital. Selain itu, implementasi manajemen pendidikan yang efektif di sekolah digital sangat bergantung pada kompetensi digital para pemimpin dan tenaga pendidik, serta adanya kepemimpinan transformatif yang mampu mendorong inovasi dan perubahan budaya organisasi. Dengan demikian, manajemen pendidikan yang adaptif, kolaboratif, dan berorientasi digital menjadi fondasi penting dalam mewujudkan transformasi pendidikan yang berkelanjutan di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahdan, S., Sucipto, A., Priandika, A. T., Setyani, T., Safira, W., & Sari, K. (2021). Peningkatan Kemampuan Guru SMK Kridawisata di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Pengelolaan Sistem Pembelajaran Daring. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 5(2), 390-401. <https://doi.org/10.29407/ja.v5i2.15591>
- Andini, R. D. (2021). Strategi pemimpin dalam digital leadership di era disrupsi digital. *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 11(1), 58-72. <http://dx.doi.org/10.30829/al-irsyad.v11i1.9333>
- Farwati, S., & Arifin, Z. (2023). Manajemen Sekolah Digital Melalui Program Smart Classroom (SCR). *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(3), 505-515. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i3.374>
- Haq, A. K., Rizkiah, S. N., & Andara, Y. (2023). Tantangan dan Dampak Transformasi Pendidikan Berbasis Digital Terhadap Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 2(2), 168-177. <https://doi.org/10.56855/jpsd.v2i2.865>
- Hermawansyah, H. (2021). Manajemen lembaga pendidikan sekolah berbasis digitalisasi di era COVID-19. *Fitrah: Jurnal Studi Pendidikan*, 12(1), 27-46. <https://doi.org/10.47625/fitrah.v12i1.320>
- Ilhami, I., Samudra, A., Nurhasanah, B. A., & Jhauzal, M. T. (2025). Inovasi dalam Manajemen Pendidikan: Strategi untuk Meningkatkan Kualitas Sekolah. *Jurnal Ilmiah Research And Development Student*, 3(1), 11-21. <https://doi.org/10.59024/jis.v3i1.1018>
- Latip, A., & Faisal, A. (2021). Upaya peningkatan literasi sains siswa melalui media pembelajaran IPA berbasis komputer. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 15(1), 444-452. <https://doi.org/10.52434/jp.v15i1.1179>
- Masinambow, C. J., Lengkong, J. S., & Rotty, V. N. (2025). Inovasi Digital dalam Manajemen Sekolah: Meningkatkan Kinerja Pendidikan di Era Teknologi. *Academy of Education Journal*, 16(1), 8-17. <https://doi.org/10.47200/aoej.v16i1.2686>
- Morozov, A. V., & Kozlov, O. A. (2019). Information and communication technologies in modern digital educational environment. In *CEUR Workshop Proceedings. 2. Cep.*

InnoCSE 2019-Proceedings of the 2nd Workshop on Inovative Approaches in Computer Science within Higher Education" (Vol. 2562, p. 211).

- Nurhikmah, N. (2024). Educational management functions: Planning, organizing, actuating, controlling. *INTIHA: Islamic Education Journal*, 1(2), 82-91. <https://doi.org/10.58988/intiha.v1i2.293>
- Nurrochman, T., Darsinah, D., & Wafroaturrohman, W. (2023). Peran Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah Melalui Transformasi Digital Pasca Pandemi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo*, 4(3), 299-310. <https://doi.org/10.21093/jtikborneo.v4i3.6905>
- Nwuke, T. J., & Agu, I. U. (2021). Educational resources in educational management for quality school administration. *Journal of Research in Humanities and Social Science*, 9(7), 57-63.
- Purba, A., & Saragih, A. (2023). Peran teknologi dalam transformasi pendidikan bahasa Indonesia di era digital. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 3(3), 43-52. <https://doi.org/10.58939/afosj-las.v3i3.619>
- Wahyudi, N. G., & Jatun, J. (2024). Integrasi Teknologi dalam Pendidikan: Tantangan dan Peluang Pembelajaran Digital di Sekolah Dasar. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(4), 444-451. <https://doi.org/10.31004/irje.v4i4.1138>
- Wuryantini, A. (2021, August). Sekolah Digital sebagai Solusi Pembelajaran Efektif pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA N 2 Wates. In *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Pendidikan* (Vol. 2, No. 1, pp. 718-728).